

Pelatihan Pemahaman dan Praktik Sistem Buku Besar Perusahaan Jasa untuk Meningkatkan Kompetensi Akuntansi Siswa SMA

Widyasari^{1*}, Felicia Tan², Verni Meicella³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

^{1*}widyasari@fe.untar.ac.id, ²Feliciatan.125240007@stu.untar.ac.id, ³VerniMeicella.125240020@stu.untar.ac.id

Abstract

This Community Service (PKM) activity was conducted to enhance students' competencies in accounting, specifically regarding the understanding and practice of general ledger entries at service companies, at SMAN 2 Jakarta. The issue addressed in this study was the students' difficulty in accurately posting entries from the general journal to the general ledger and in determining debits and credits. The implementation method included planning, implementation, and evaluation phases conducted in a single session using a lecture, discussion, and hands-on practice approach. A total of 36 eleventh-grade students participated in this activity. The results showed that 94% of participants responded positively to the material on the general ledger, trial balance, and worksheet preparation. Furthermore, the students were active, confident, and able to complete the assigned exercises independently. Therefore, this Community Service (PKM) activity serves as a bridge to bridge the gap between accounting theory and practice and can make a positive contribution to enhancing students' readiness to enter the workforce in the accounting field in the future.

Keywords: General ledger, accounting education, High School Student, Working Paper

Abstrak

Dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang akuntansi terkhusus untuk pemahaman dan praktik buku besar pada perusahaan jasa di SMAN 2 Jakarta. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam melakukan proses posting dari jurnal umum ke buku besar secara tepat dan juga dalam menentukan debit kredit. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan pendekatan ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 36 siswa kelas XI. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa 94% peserta memberikan respons positif terhadap materi buku besar, neraca saldo, serta penyusunan kertas kerja. Selain itu, para siswa turut aktif, percaya diri, dan mampu untuk menyelesaikan latihan yang diberikan secara mandiri. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi jembatan kesenjangan antara teori dan juga praktik akuntansi serta dapat memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kesiapan para siswa dalam menghadapi dunia kerja dalam bidang akuntansi ke depannya.

Kata kunci: Buku besar, Pendidikan Akuntansi, Siswa SMA, Kertas Kerja

© 2026 Author
Creative Commons Attribution 4.0 International License



1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, pendidikan menjadi peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, terutama dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin kompetitif. Salah satu bidang yang berkontribusi besar dalam dunia bisnis ini adalah akuntansi. Akuntansi adalah seni untuk mengukur, mengkomunikasikan, dan juga menafsirkan aktivitas ekonomi yang dikenal sebagai bahasa bisnis [1].

Dalam konteks dunia pendidikan, Pelajaran akuntansi masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Namun, dibalik kesusahan tersebut ada banyak peluang yang menunggu. Pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan sebuah batu loncatan agar nantinya siswa yang akan mengambil akuntansi telah dibekali oleh pemahaman konsep serta pengalaman dalam keterampilan praktisi dan mengelola informasi keuangan. Selain itu, akuntansi juga tidak hanya berfokus pada kegiatan pencatatan transaksi keuangan, tetapi berperan penting sebagai alat manajemen yang mendukung proses pengambilan keputusan [2]. Oleh karena itu, akuntansi menjadi pelajara yang cukup penting untuk di masa yang akan datang nantinya.

Dalam mempelajari ilmu akuntansi tidak bisa secara instan langsung memahami prosedur akuntansi yang berlaku melainkan harus secara bertahap sesuai dengan prosedur akuntansi [3]. Sejalan dengan hal tersebut, Akuntansi melibatkan berbagai jenis perusahaan, seperti perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur [4]. Untuk membuat laporan keuangan perusahaan jasa, ada beberapa tahap yang harus diperhatikan terlebih dahulu hingga nantinya akan berbentuk laporan keuangan. Hal ini di mulai dari, pembuatan jurnal umum, lalu melakukan posting buku besar, mengisi kertas kerja yang berisi neraca saldo sebelum penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba/rugi, serta neraca. Ada 3 tahapan akuntansi, pertama kali yang dilakukan oleh seorang akuntan adalah mencatat transaksi yang sumbernya dari bukti. Kedua, akuntan menyusun neraca saldo. Ketiga, akuntan menyusun laporan keuangan yang sumbernya berasal dari pemindahbukuan [5].

Walaupun para siswa telah memahami tahapan siklus akuntansi secara teori, dalam praktiknya masih banyak siswa SMA yang mengalami kesulitan dalam memindahkan data transaksi dari jurnal umum ke dalam buku besar secara akurat. Kendala utama yang seringkali muncul adalah keraguan dalam menentukan posisi debit kredit, serta redahnya ketelitian dalam melakukan posting. Ketidakteelitian pada tahap ini memberikan dampak domino terhadap ketidaksinkronan angka yang ada neraca saldo, yang akhirnya menghambat penyusunan laporan yang

valid. Lemahnya penguasaan dalam praktik buku besar ini menciptakan kesenjangan antara teori yang didapatkan di kelas dengan tuntutan kompetensi akuntansi yang sesungguhnya. Berangkat dari permasalahan ini, dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat memberikan pelatihan intensif mengenai buku besar.

Buku besar ini sangat penting karena isinya data transaksi historis yang sudah dicatat sebelumnya dalam jurnal umum, yang kemudian dikelompokkan berdasarkan masing masing akun [6]. Pengelompokan tersebut bertujuan agar nantinya setiap transaksi dapat dicatat secara terstruktur dan mudah untuk ditelusuri. Bahwa Buku besar Berperan Penting dalam proses penyusunan laporan keuangan, menjaga ketelitian pencatatan transaksi, serta mendukung kegiatan audit dan evaluasi kondisi dari keuangan perusahaan [7]. Buku besar tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk pencatatan transaksi saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis kondisi keuangan dari perusahaan itu sendiri [8]. Selain itu Buku besar dapat memberikan pelaporan informasi ataupun nilai transaksi untuk periode akuntansi tertentu [9]. Melalui pemahaman ini mengenai buku besar, siswa dapat menelaah transaksi keuangan, menemukan kesalahan pencatatan, dan juga menyusun laporan keuangan Secara tepat.

Dengan adanya program Merdeka Belajar maka tim PKM Utara melihat perlunya mengadakan Pengajaran untuk pemahaman dan praktik sistem buku besar perusahaan jasa untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswa SMAN 2 Jakarta. Dengan melakukan pengajaran ini ke SMAN 2 Jakarta dapat memberikan bantuan kepada siswa untuk menambah ilmu dan juga meningkatkan pemahaman secara signifikan.

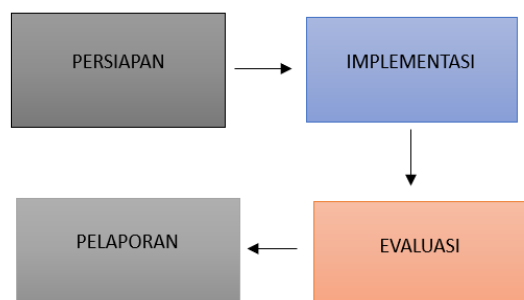
Setelah hasil observasi awal dan melakukan diskusi dengan SMAN 2 Jakarta, maka disepakati tim PKM Utara akan melakukan pengajaran mengenai buku besar kepada siswa SMAN 2 Jakarta. Dengan melakukan pengajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dari siswa SMAN 2 Jakarta secara signifikan. Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi siswa kelas XI SMAN 2 Jakarta dalam memahami dan mempraktikkan sistem buku besar perusahaan jasa

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Dalam melaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga (3) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan dalam satu kali pertemuan, yaitu tanggal 24 April 2026 yang dilaksanakan secara luring di SMAN 2 Jakarta. Peserta kegiatan ini adalah Siswa kelas 11 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan metode pembelajaran (*instructional method*) yang juga dikombinasikan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Tim PKM Untar memberikan pembelajaran dalam satu sesi pertemuan, dan setelah materi selesai akan dilanjutkan dengan para siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh para Tim PKM Untar. Hal ini diperuntukan untuk menilai siswa telah mengerti dengan materi yang diajarkan atau belum. Evaluasi PKM ini dilakukan dengan membagikan kuesioner dalam bentuk *google forms* setelah kegiatan dilakukan.

Sejalan dengan metode pembelajaran yang sudah diterapkan, pelaksanaan kegiatan PKM ini kemudian dijabarkan ke dalam alur kegiatan yang sistematis sebagaimana yang telah ditunjukkan pada gambar 1. Pada tahap awal atau tahap persiapan, Tim PKM Untar melakukan persiapan seperti menyiapkan power point, menyiapkan soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa, dan melakukan koordinasi dengan sekolah yang akan mejadi tempat dari tim PKM Untar. Selanjutnya tahap Implementasi, pada tahap ini dilangsungkannya kegiatan inti berupa pemaparan materi mengenai pemahaman dan praktik sistem buku besar perusahaan jasa kepada siswa kelas 11. Selanjutnya tahap evaluasi, pada tahap ini siswa diberikan soal kuis dan juga di berikan *google form* untuk menilai dan memberikan umpan balik untuk kegiatan berikutnya. Dari evaluasi ini kemudian digunakan sebagai melakukan tahapan trakhir, yaitu pelaporan, pada tahap trakhir ini Tim PKM melakukan pelaporan dari seluruh rangkaian kegiatan yang telah didokumentasikan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Dengan demikian, seluruh tahapan kegiatan PKM telah dilaksanakan secara sistematis dan juga terstruktur. Berikut adalah alur dari kegiatan PKM di SMAN 2 Jakarta:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

3. Hasil dan Pembahasan

Tim PKM mengawali kegiatan dengan memberikan pengantar mengenai pentingnya mengenalkan buku besar kepada siswa sekolah sebagai langkah utama dalam membentuk pola pikir mereka terkait prinsip akuntansi. Dalam rangkaian kurikulum, buku besar

menjadi komponen inti yang berfungsi untuk merapikan sekaligus mencatat setiap riwayat transaksi keuangan secara teratur, sehingga siswa dapat membangun kapasitas yang kuat agar tidak canggung saat menghadapi praktik akuntansi yang sebenarnya.

Setelah landasan tersebut disampaikan, sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi mendalam yang dimulai dari pengertian buku besar. Dalam sesi ini, tim menjelaskan buku besar sebagai kumpulan akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat dalam jurnal [10], serta menjelaskan buku besar berfungsi sebagai sumber informasi keuangan yang penting bagi perusahaan, membantu dalam analisis dan pelaporan keuangan secara efektif [11].

Pembahasan kemudian mencakup berbagai macam dan bentuk buku besar hingga cara menyusunnya secara sistematis. Pembahasan juga mempertajam aspek teknis mengenai proses posting atau pemindahan catatan dari jurnal ke buku besar agar siswa memahami secara nyata bagaimana aturan debit dan kredit bekerja memengaruhi kondisi keuangan. Sebagai penutup, tim menjelaskan mengenai neraca saldo beserta langkah-langkah penyusunannya, serta panduan praktis dalam menyusun kertas kerja untuk perusahaan jasa guna memberikan landasan pengetahuan yang kuat bagi siswa sebelum meniti karier di bidang keuangan [12].

Integrasi aktivitas yang variatif ini mulai dari pemaparan materi inti hingga simulasi praktik berbasis kasus sederhana terbukti membuahkan capaian positif bagi seluruh peserta. Transformasi ini terlihat jelas dari peningkatan pemahaman siswa yang signifikan terhadap materi buku besar, neraca saldo, hingga pengerjaan kertas kerja sebesar 70% siswa bisa mengerjakan soal latihan dengan benar, mereka yang awalnya cenderung pasif kini menjadi lebih aktif terlibat dalam sesi diskusi serta menunjukkan kemandirian dan rasa percaya diri yang lebih besar saat menuntaskan seluruh tugas latihan yang diberikan.

Hasil pengabdian ini, Secara keseluruhan, kegiatan ini memiliki dampak yang baik untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam materi akuntansi. Hasil ini menjadi dasar bahwa pembelajaran akuntansi yang kontekstual dan aplikatif mampu membantu siswa lebih siap menghadapi kebutuhan dunia industri. Selain itu pembelajaran praktis adalah metode pembelajaran yang bertumpu pada pengalaman dan keikutsertaan aktif dari siswa dalam mengaplikasikan konsep melalui latihan nyata memiliki peran penting dalam

memperkuat pemahaman siswa, khususnya dalam materi akuntansi [13].

Berikut adalah hasil dokumentasi kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMAN 2 Jakarta:



Gambar 2. Pemaparan Materi PKM

	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah penjelasan mengenai pengertian buku besar, jenis-jenis buku besar, serta bentuk-bentuk buku besar pada perusahaan jasa disampaikan dengan baik dan dapat dipahami dengan mudah?	Skala 1 = 0
		Skala 2 = 0
		Skala 3 = 3
		Skala 4 = 6
		Skala 5 = 15
2	Apakah penjelasan mengenai cara memposting transaksi ke dalam buku besar perusahaan jasa hingga menghasilkan saldo akhir setiap akun dapat dimengerti dan dipraktikkan dengan baik?	Skala 1 = 0
		Skala 2 = 0
		Skala 3 = 0
		Skala 4 = 2
		Skala 5 = 22
3	Apakah pembahasan mengenai neraca saldo, mulai dari pengertian, fungsi, hingga cara penyusunannya berdasarkan saldo buku besar perusahaan jasa disampaikan dengan baik dan mudah dipahami?	Skala 1 = 0
		Skala 2 = 0
		Skala 3 = 2
		Skala 4 = 7
		Skala 5 = 15
4	Apakah penjelasan mengenai kertas kerja perusahaan jasa, termasuk kolom-kolomnya dan langkah-langkah pengisiannya berdasarkan data neraca saldo, disajikan secara jelas dan dapat dimengerti?	Skala 1 = 0
		Skala 2 = 0
		Skala 3 = 0
		Skala 4 = 4
		Skala 5 = 20
5	Apakah contoh soal dan pembahasan praktik penyusunan neraca saldo serta kertas kerja perusahaan jasa yang diberikan dapat diikuti dengan baik dan membantu siswa memahami materi secara keseluruhan?	Skala 1 = 0
		Skala 2 = 0
		Skala 3 = 2
		Skala 4 = 4
		Skala 5 = 18

Gambar 3. Hasil Kuesioner SMAN 2 Jakarta

Berdasarkan data hasil kuesioner yang diperoleh dari 24 siswa SMAN 2 Jakarta, diketahui bahwa 94% peserta memberikan respons positif terhadap materi yang telah diberikan, sedangkan 6% peserta memberikan respons netral. Presentase tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mampu menyampaikan materi akuntansi perusahaan jasa secara efektif sehingga dapat diterima dan dipahami oleh sebagian besar siswa. Hal ini pun mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh tim PKM telah selaras dengan kebutuhan peserta, sehingga target dan tujuan dari kegiatan pelatihan ini dapat terwujud dengan baik.

Dari hasil kuesioner, kegiatan ini dapat membantu memotivasi para siswa untuk belajar akuntansi. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal yang dapat menentukan arah, intensitas, dan ketekunan seseorang dalam proses belajar. Ketika motivasi siswa rendah, kecenderungan untuk pasif

dan mudah menyerah dalam menghadapi materi pelajaran menjadi semakin besar [14].

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM yang diselenggarakan pada 24 April 2026 di SMAN 2 Jakarta telah berhasil mencapai tujuannya hal ini bisa dilihat dari hasil kuesioner di gambar 3 memberi hasil yang positif. Melalui pelatihan ini, siswa kelas XI kini memiliki kemampuan yang lebih matang dalam mengelompokkan transaksi ke dalam akun-akun buku besar secara sistematis. Keterampilan ini sangat penting agar para siswa memiliki kesiapan mental dan teknis yang kuat saat nantinya terjun ke dalam praktik akuntansi yang sesungguhnya [15].

Selain peningkatan kompetensi, proses pembelajaran ini juga menciptakan antusiasme tersendiri di kalangan peserta. Para siswa menunjukkan kepuasan dan ketertarikan yang tinggi dalam mendalami materi, terutama dengan adanya sesi kuis yang membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Meskipun alokasi waktu yang tersedia cukup terbatas, semangat siswa dalam menyelesaikan tugas praktik mandiri tetap terjaga dengan sangat baik. Sebagai saran untuk pengembangan ke depan, penambahan durasi pertemuan akan sangat membantu siswa dalam memperluas wawasan mereka terkait sistem buku besar secara lebih mendalam. Pencapaian ini diharapkan dapat memantapkan langkah para siswa untuk terus mengembangkan potensi mereka di bidang keuangan.

Ucapan Terima kasih

Tim PKM memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada jajaran guru serta Kepala Sekolah SMAN 2 Jakarta yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi tim untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan bekerja sama demi kelancaran serta kesuksesan agenda pelatihan ini pada 24 April 2026 lalu.

Daftar Rujukan

- [1] Saputra, F. A., Saputra, O. A., Asyraf, A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2) 124-132 DOI:10.59966/ekalaya.v1i2.114
- [2] Adibah, Z. F. N. & Rasyid, R. (2024). Pengajaran Pencatatan Buku Besar Perusahaan Jasa Di SMK Strada 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 166-171. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/29231>
- [3] Putra, A., Handayani, S., Jatmiko, Sugiyanto, & Abdurrahman. (2023). IPTEKS pelatihan akuntansi perusahaan jasa pada siswa SMU. *Jurnal abdimas*, 9(3), 211-217.

- <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/6236>
- [4] Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia, & Alvin, T. B. A. (2023). PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DI SMA TARSISIUS 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), 1568-1576. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/28324>
- [5] Dewi, S., Lestari, L., & Pratama, G. C. C. (2024). Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Bagi Siswa Kelas 11. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(3), 1421-1425. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/32476>
- [6] Andang, F. & Theresia, F. (2024). Pelatihan Buku Besar Di SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(2) 566-572. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/2928>
- [7] Wijoyo, A., Richardson, N., & Tanichi, C. (2025). Pendalaman Materi Buku Besar Dan Neraca Lajur Perusahaan Jasa. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(3), 747-753. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/35342>
- [8] Alberto, M. & Susanto, L. (2024). Implementasi Penyusunan Buku Besar Di SMA Kristoforus 1 Jakarta Dalam Kegiatan Asistensi Mengajar Merdeka Belajar. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(4), 1862-1867. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/33574>
- [9] Darmajaya, J. B., & Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 44-54. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/1930>
- [10] WarsonoS. (2020). Meninjau ulang teori Double entry bookkeeping (DEB) dan rasionalitas Aturan Debit Kredit (ADK). <https://doi.org/10.13140/rg.2.2.22349.26080>
- [11] Ruwatie, Y., & Supranata, M. (2025). Implementasi Buku Besar Berbasis Web sebagai Penunjang Sistem Pelaporan Keuangan di PT. Sweelee Musika. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3), 1779-1787. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmeb/article/view/1496/1236>
- [12] Ayuningrum, P. B. H., & Fitrayati, D. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di Kelas XII. *EDUKATIF JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(5), 2094–2103. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5533>
- [13] Triani, T., & Nurdhiana, N. (2026). From Zero to Basic: Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa untuk Siswa SMK Kristen Gergaji. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 4(02), 212–218. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v4i02.471>
- [14] Fadli, H. ., & Rilawati, R. (2025). Meningkatkan Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Diskusi Kelompok Pada kelas V SD Negeri 04 Asam Jujuhan Kab. Dhamasraya. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 1(4), 426-432. <https://doi.org/10.70437/ijoed.v1i4.238>
- [15] Widyasari & Patricia, I. (2024). Peningkatan Kopetensi Pengetahuan Buku Besar Akuntansi Perusahaan Dagang Pada Siswa SMA Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1), 120-125. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/29224>